Iqtishadia
JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH
P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076
Vol. 3 No. 1 Juni 2016

PENGARUH POTONGAN MARGIN *(MUQASHAH AR-RIBHI)* TERHADAP MINATNASABAH DALAM MEMANFAATKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) BHAKTI SUMEKAR (STUDI KASUS DI KANTOR CABANG BLUTO SUMENEP)

Hotimatul Adalah
(*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan,*
Jl. Raya Panglegur Km. 4, Pamekasan, email: hotim_adalah@yahoo.com)

Fadllan
(Dosen Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Pamekasan,
Jl. Panglegur Km. 04 Pamekasan, email: fadllan@stainpamekasan.ac.id)

Abstrak: PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep merupakan salah satu Bank Pembiayaan Syariah yang berfungsi sebagai *intermediary* yang memiliki pangsa pasar tersendiri dalam menyalurkan produk pembiayaan, yaitu masyarakat dan pengusaha kecil yang membutuhkan modal akan tetapi dalam menganalisis nasabah layak atau tidaknya untuk diberikan pembiayaan dengan menggunakan penilaian analisis 5C untuk antisipasi terjadinya resiko pembiayaan seperti diragukan, kurang lancar dan kredit macet. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana yang mana tujuan dari regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan atau memprediksi secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Sampel berjumlah 73 nasabah. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunkan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan pembuktian hipotesis menggunakan perhitungan melalui uji asumsi klasik, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara potongan margin (*muqashah ar-ribhi),*dengan persamaan Y = 19,060+0,345 X. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F menunjukkan nilai signifikan dimana nilai t_{hitung} > t_{tabel} = 6,784 > 1.666 dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan uji F menunjukkan nilai F_{hitung} > F_{tabel}

(46,027>3,98) dengan tingkat sig. Sebesar 0.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan potongan margin (*muqashah ar-ribhi)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar (Studi Kasus di Kantor Cabang Bluto Sumenep).

Abstract: PT. BPRS Bhakti Sumekar Branch Bluto Sumenep is one of Bank Syari'ah Financing which functions as an *intermediary* that has its own the market in distributing financial products, namely the public and small businesses that need capital but in analyzing the customer worthy or not to be given financig by using the ratings analysis 5C to anticipate the risk of financing as doubted, less smooth and credit jammed. This type of research used in this research is quantitative research using using simple linear regression method where the purpose of simple linear regression is to forecast or predict systematically about what is most likely to happen in the future based on the information of the past and present-have for mistakes can be minimized. The data used are primary data obtained through questionnaires. Sample of 73 customers. The instruments used in data collection is by using the questionnaire method, documentation and interviews. While proving the hypothesis using a calculation by the classical assumption test, t test and f test. The results of this research using simple linear regression analysis which states that there is influence between margin pieces (*muqashah ar-Ribhi*), the equation Y = 19.060 + 0.345 X. Based on the results of testing the hypothesis with t test and F test shows significant value where $t_{count} > t_{table}$ = 6.784 0.000 >1.666 with significant level of 0,000 less than 0.05. And the F test showed the value of $F_{count} > F_{tabel}$ (46.027 > 3.98) with the level of sig. Of as big as 0000. It can be concluded that simultaneously margin pieces (*muqashah ar-Ribhi*) has a significant effect on the customers' interest in utilizing financing murabaha at Bank Financing Shari'ah People (BPRS) Bhakti Sumekar (Case Study at the Branch Office Bluto Sumenep).

Kata kunci: Potongan Margin (*Muqashah Ar-Ribhi)*, Minat Nasabah, Pembiayaan Murabahah

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi dewasa ini adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan, oleh karena fungsinya sebagai pengumpulan dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai alat penghimpun dana, lembaga keuangan ini mampu melancarkan gerak pembangunan dengan menyalurkan dananya keberbagai proyek penting diberbagai sektor usaha yang dikelolah oleh pemerintah. Demikian pula lembaga keuangan ini dapat menyediakan dana bagi pengusaha-pengusaha swasta atau kalangan rakyat pengusaha lemah yang membutuhkan dana bagi kelangsungan usahanya. Berbagai fungsi lain yang berupa jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang baik nasional maupun antar negara.[1]

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.[2] Paradigma yang dibangun oleh bank syari'ah dalam menghimpun dana masyarakat adalah investasi. Tingkat pendapatan yang dicapai akan mempengaruhi penawaran dana dan permintaan dana di pasar. Tingkat pengembalian dari tabungan dan pembiayaan pada bank syari'ah ditentukan oleh pendapatan dari pengelolaan dana tabungan yang disalurkan sebagai pembiayaan.3

Pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah menyebutkan bahwa prinsip syari'ah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syari'ah. Dengan berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa adalah Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).[4]

Bank syari'ah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya

---

[1]Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syari'ah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 51

[2] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 1

[3] *Ibid.* hlm. 31

[4] Abdul Ghafur Anshori, *Pembentukan Bank Syari'ah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukun Positif dan Hukum Islam (*Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 38

bank syari'ah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menetapkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syari'ah islam. Bank syari'ah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil dan bentuk lainnya sesuai dengan syari'ah islam.[5]

Bank syari'ah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syari'ah maupun yang dibayar oleh nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara bank dan nasabah. Perjanjian *(akad)* yang terdapat di perbankan syari'ah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syari'ah islam.[6]

Kemudian kalau kita cermati ketentuan sebagaimana tertuang dalam PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah, hampir seluruhnya mendasarkan pada Fatwa DSN-MUI antara lain yakni: 1. Fatwa DSN No.01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro. 2. Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. 3. Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah. 5. Fatwa DSN No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang mudharabah(Qiradh). 6. Fatwa DSN No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang musyarakah. 7. Dan seterusnya.[7]

Ketentuan tentang produk perbankan syari'ah dan akad yang mendasarinya yang tertuang dalam Fatwa DSN-MUI dalam prakteknya menjadi muatan dalam berbagai PBI yang mengatur perbankan syari'ah. Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang dimaksud antara lain PBI No.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah, sebagaimana telah dicabut berlakunya dengan PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syari'ah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syari'ah dan kemudian diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008.[8]

Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang diizinkan beroperasi dengan sistem syariah di Indonesia yang

---

[5] Ismail, *Perbankan Syari'ah* (Surabaya: Kencana, 2011), hlm. 32
[6] *Ibid,* hlm. 32-33
[7] Anshori, *Pembentukan Bank Syari'ah,* hlm. 39
[8] *Ibid,* hlm.53

banyak dikenal dengan sebutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Aturan hukum mengenai BPRS mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dalam sistem Perbankan Nasional, BPRS adalah bank yang didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sektor UMK ini yang menjadikan BPRS berbeda pangsa pasarnya dengan Bank Umum/Bank Umum Syariah. Dalam sistem perbankan syariah, BPRS merupakan salah satu bentuk bank yang pengelolaannya harus berdasarkan prinsip syariah.[9]

Untuk memberikan pelayanan kepada nasabah, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep mempunyai beberapa produk dan jasa yang siap bersaing dengan produk dan jasa bank lain. Pada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep produk pembiayaan ada dua jenis yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarokah*.

Potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* adalah keringanan potongan margin yang diberikan oleh bank terhadap nasabah ketika nasabah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenepmerupakan lembaga keuangan mikro syari'ah yang pada kenyataannya adalah lembaga keuangan aset umat dengan prinsip operasionalnya mengacu pada prinsip-prinsip syari'ah islam. Pada kenyataannya, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa praktek dalam pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syari'ah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu. Jangka waktu pembiayaan murabahah, dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Jangka waktu pembiayaan tidak dapat diubah oleh salah satu pihak. Bila terdapat perubahan waktu, maka perubahan ini harus disetujui oleh bank syari'ah maupun nasabah.

Bank syari'ah dapat memberikan potongan atas pelunasan sebelum jatuh tempo. Potongan pelunasan dapat diberikan dengan cara memberikan potongan atas piutang murabahah dan potongan margin keuntungan yang belum diakui. Pemberian potongan dapat diberikan secara langsung dengan mengurangi sejumlah tertentu dari total piutang murabahah dan sejumlah tertentu dari total margin keuntungan.

---

[9]http://www.bi.go.id/nr/rdonlyres/mengenalbprsyariah. pdf, diakses pada tanggal 10 April 2015.

Potongan juga dapat diberikan dengan cara bank syari'ah meminta pelunasan piutang murabahah sesuai dengan total yang telah disepakati, kemudian selanjutnya bank syari'ah membayar potongan pelunasan kepada nasabah dengan mengurangi margin keuntungan.

Dalam perbankan syari'ah akad sangat penting dalam suatu transaksi, ketika akad direncanakan dengan baik maka bank akan dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan. Permasalahan yang terjadi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep adalah mengenai potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* yang mana potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terjadi ketika nasabah mau melunasi pembiayaan sebelum jatuh tempo, nasabah tidak mengetahui terjadinya potongan margin karena transaksi diawal tidak ada perjanjian mengenai potongan margin tersebut dan nasabah tidak mengetahui bahwa di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto ada potongan margin (*muqashah ar-ribhi*).

Setelah mengurai latar belakang di atas, disini dapat penulis rumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu Adakah pengaruh potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep? Seberapa besar pengaruh potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep? Bagaimana prosedur potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan (nasabah BPRS Cabang Bluto Sumenep yang memanfaatkan pembiayaan murabahah) berupa data mentah dengan skala *Likert* untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh

potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang mana variabel yang dilibatkan ada dua macam, yaitu variabel X dan Y. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (variabel X merupakan *variabel independent*) terhadap minat nasabah dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah (variabel Y merupakan *dependent variable*) di BPRS Cabang Bluto Sumenep.

Berdasarkan penjabaran variabel diatas, berikut operasional variabel yang digunakan adalah:

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Potongan Margin *(muqashah ar-ribhi)* (X)	1. Mempercepat pembayaran cicilan	Skala Likert
	2. Melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo	
Minat Nasabah dalam Memanfaatkan Pembiayaan Murabahah (Y)	Masyarakat yang memanfaatkan pembiayaan	Skala Likert

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang tampak maupun tidak tampak.[10]Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah bank di BPRS Bhakti Sumekar di Kantor Cabang Bluto Sumenep. Sedangkan sampeladalah bagian dari populasi yang memiliki kesamaan sifat yang merupakan sumber data. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara metode *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penggunaan probability sampling ini tentunya memiliki beberapa kriteria dalam menentukan subjek penelitian, diantaranya:

1. Nasabah masih aktif sebagai nasabah artinya nasabah masih melakukan transaksi dengan bank selama nasabah memanfaatkan pembiayaan. Seperti: membayar cicilan atau memperpanjang pembiayaan.

[10] Nashar, *Belajar Terampil Menulis* (Pamekasan: Tp, 2010), hlm. 60

2. Nasabah tersebut telah mengalami jatuh tempo minimal 1 kali jatuh tempo.
3. Dari jumlah nasabah keseluruhan sekitar 90 populasi yang memenuhi kriteria.[11] Sehingga, dalam penelitian ini tidak semua nasabah BPRS Cabang Bluto Sumenep bisa menjadi sampel.

Sedangkan sampel adalah sebagian subjek penelitian, jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:
n = ukuran sampel minimum
N = ukuran populasi
d^2 = tingkat presisi

Sehingga dapat diketahui besarnya sampel yaitu:

$$n = \frac{90}{90\ (0{,}05)^2+1} = \frac{90}{1{,}225} = 73 \text{ Orang}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 nasabah.

Profil PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai Lembaga Pemerintahan. Hal tersebut tentunya tidak bisa dilepaskan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut, yang pada gilirannya lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk lembagan keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah lembaga keuangan mikro, dalam hal ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat (BPRS).

[11]Mohammad Khoirul Afif, Staff Administrasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep, Wawancara Langsung, (2 Pebruari 2016)

Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Pengkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPIuntuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Dalam melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi, Pemerintahan Kabupaten Sumenep membuat *Memorandum of Understanding* (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja yang sekaligus membuat surat keterangan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep yang tertuang dalam SK Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang secara langsung ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekruitmen, pelatihan dan pembinaan.

BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Uji Kualitas Data

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan kualitas data yang dihasilkan dapat diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukur. Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.[12] Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang disusun untuk mengukur prestasi kerja karyawan harus benar-benar dapat mengukur variabel prestasi kerja karyawan.[13] Dalam penelitian ini, untuk membuktikan valid tidaknya kuisioner digunakan

[12]Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 88

[13] Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), hlm. 146

perbandingan antar *corrected item-total correlation* dengan koefisien yang telah ditentukan sebesar r = 0,50. Kuisioner *corrected item-total correlation* lebih besar dari pada 0,50 dan sebaliknya jika kuisioner *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,50 maka kuisioner dikatakan tidak valid.

Hasil dari dua variabel yaitu potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* variabel (X) dan minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah variabel (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	R Table	Keterangan
Potongan Margin *(Muqashatur ar-ribhi)*	a1	0,553	0,227	Valid
	a2	0,493	0,227	Valid
	a3	0,397	0,227	Valid
	a4	0,675	0,227	Valid
	a5	0,674	0,227	Valid
	a6	0,593	0,227	Valid
	a7	0,576	0,227	Valid
	a8	0,685	0,227	Valid
	a9	0,746	0,227	Valid
Minat Nasabah dalam Memanfaatkan Pembiayaan Murabahah	a10	0,687	0,227	Valid
	a11	0,627	0,227	Valid
	a12	0,566	0,227	Valid
	a13	0,584	0,227	Valid
	a14	0,560	0,227	Valid
	a15	0,717	0,227	Valid
	a16	0,573	0,227	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel dengan alpha 0,05 dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,227, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari dua variable independen dan dependen adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang

memberikan hasil ukur yang sama.[14]Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertaanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.[15]

Hasil dari uji reliabilitas dari 2 variabel yaitu potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* variabel (X) dan minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah variabel (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
X	9 Item	0,782	Reliabel
Y	7 Item	0,717	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (α > 0,60). Adapun hasil perhitungan reliabilitas angket tentang potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* yaitu 0,782 dan reliabilitas angket minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah adalah 0,717. Nilai reliabilitas dari kedua variabel tersebut lebih besar dari r tabel (0,227), maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa angket sudah reliabel untuk dijadikan alat penelitian sehingga dapat digunakan pada tempat maupun waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, metode analisis statistik yang digunakan adalah metode analisis statistik regresi linier sederhana karena terdapat dua variabel yakni potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (variabel bebas) dan minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (variabel terikat). Regresi sederhana dapat dianalisi karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

[14] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 104

[15]Danamg Sunyoto, *Teori Kuisioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia: Praktik Penelitian* (Jakarta: Center For Academik Publishing Service, 2012), hlm. 114

(Y).[16]Analisis regresi sederhana untuk mengetahui peran variabel bebas potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap variabel terikat (minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana:

Y = Variabel terikat atau variabel yang diduga (minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah).

A = Konstanta

B = Koefisien regresi/angka arah yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X = Variabel bebas (potongan margin (*muqashah ar-ribhi*)).[17]

$$Y = a + bx$$

Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4
Coefficients *

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,060	1,730		11,016	,000
	Potongan Margin	,345	,051	,627	6,784	,000

* Dependent Variable: Minat Nasabah

Dari tabel Coefficients diatas diketahui bahwa koefisien untuk variabel independen (X) adalah 0,345 dan konstanta sebesar 19,060 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 19{,}060 + 0{,}345\ X$$

[16]Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis Jilid 1* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm.136
[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 270

Dimana:

X = Variabel terikat potongan margin *(muqashah ar-ribhi)*

Y = Variabel bebas minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah

a. Nilai konstanta (Y) sebesar 19,060 artinya jika variabel independen potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* konstanta pada nol, maka variabel dependen (Y) konstanta pada taraf 19,060.
b. Koefisien regresi X (potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai *coefficients* (b) = 0,345 ini mengindikasikan bahwa setiap ada satu peningkatan potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) maka nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y) juga akan meningkat sebesar 0,345 dengan anggapan konstan sebesar 19,060.

Analisis Data dan Pembuktian Hipotesis

Pada proses analisis statistik dengan model regresi linier sederhana juga perlu dianalisis agar diketahui berkenaan dengan uji-t (uji individual), uji simultan (uji F), koefisien korelasi, dan koefisien determinasi, agar dapat dibuktikan terdapat hubungan antara variabel X (potongan margin (*muqashah ar-ribhi*)) dan variabel Y (minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah) dan seberapa besar pengaruh variabel X (potongan margin (*muqashah ar-ribhi*)) terhadap variabel Y (minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah).

1. Uji Signifikan Individual/Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikan individual digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.[18]Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat/dependen.

Uji t disini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data

[18]Bilson Simamora, *Riset Pemasaran, Falsafah, Teori, dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 346

statistik SPSS 21 dengan ketentuan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan df= 73-1= 72 dengan signifikasi 5% adalah 1.666. Sedangkan penghitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,060	1,730		11,016	,000
	Potongan Margin	,345	,051	,627	6,784	,000

* Dependent Variable: MinatNasabah

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 6,784 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,666. Untuk menentukan kaidah pengujian ada kriteria pengujian dua pihak nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Artinya, 6,784 > 1.666 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) terhadap variabel minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y), dengan demikian hipotesa yang diajukan tidak dapat ditolak.

Sedangkan konstanta sebesar 19,060 artinya jika potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X), maka minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 19,060. Sedangkan koefisien regresi variabel potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) sebesar 0,345 mengasumsikan bahwa tiap ada kenaikan, peningkatan potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) maka minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y) juga akan meningkat sebesar 0,345 dengan anggapan konstanta sebesar 19,060 serta dianggap signifikan karena angka sig. menunjukkan angka 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05 atau 5%.

Dari hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah. Hasil uji t (*Table Coefficients*) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,784 sedangkan statistik tabel (t tabel) diperoleh dari t_{hitung}

$>t_{tabel}$ = 6,784 > 1.666 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat kita simpulkan bahwa potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah. Hasil uji t ini nilai signifikan = 0,000 yang berarti > dari kriteria signifikan 0,05 sehingga disimpulkan bahwa potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat sekaligus tanpa memperhatikan tingkat pengaruh dari setiap variabel sehingga bila uji F memberikan hasil yang sangat signifikan meskipun hanya terdapat satu atau dua variabel yang berpengaruh nyata terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengujian signifikansi masing-masing koefisien regresi sehingga dapat ditentukan secara lebih spesifik variabel bebas mana saja yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[19]

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen**.** Untuk membuktikan perhitungan F_{hitung} dan nilai signifikansi penelitian ini dengan menggunakan SPSS 21 maka dapat melihat tabel ANOVA[a] di bawah ini:

Tabel 6
ANOVA *

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,489	1	124,489	46,027
	Residual	192,032	71	2,705	
	Total	316,521	72		

* Dependent Variable: MinatNasabah
** Predictors: (Constant), PotonganMargin

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} = 46,027- dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari tabel F (α = 5%:V_1=1:V_2 =71) sebesar 3,98,- artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (46,027>3,98). Yang artinya H_0 ditolak dan H_a

[19]Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 9

diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, variabel bebas potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y).

3. Koefisien determinasi (R^2)/identifikasi determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variansi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:

a. Nilai R^2selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat.
b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$, artinya $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk diramalkan Y. $R^2=1$, artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.[20]

Nilai R^2 adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang mendekati nol maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variasi variabel dependen.[21]

Dapat disimpulkan bahwa jika nilai R^2 semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen (Variabel X) terhadap nilai variabel dependen (Variabel Y), dan sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel independen (Variabel X) terhadap nilai variabel dependen (Variabel Y).

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, Analisis koefisien determinasi mutlak perlu dilakukan. Dengan demikian peneliti dalam menganalisa data statistik menggunakan alat bantu alat ukur statistik SPSS 21 yang kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

---

[20]Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Anda, 2010), hlm. 64-65

[21] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), hlm. 108

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary **

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,627*	,393	,385	1,645	,393	46,027	1	71	,000

* Predictors: (Constant), Potongan Margin
** Dependent Variable: MinatNasabah

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil dari tabel *Model Sumarry* bahwa R= 0,627 dan *koefisien determinasi* (R_{square}) sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabaha (Y) dipengaruhi sebesar 39,3% dan potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X), sedangkan sisanya (100% - 39,3%= 60,7%) yang dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan sebesar60,7% lebih banyak dijelaskan oleh faktor atau kontribusi variabel lain dalam model penelitian ini.Faktor lainnya adalah mengenai akad yang tidak dijelaskan diawal perjanjian dan mengenai perhitungan potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model penelitian layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Asumsi klasik adalah untuk menilai baik atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik diantaranya:

1. Uji Heteroskedasdisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain.[22]Uji Heteroskedasdisitas bertujuan untuk apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

[22]Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian: Refleksi Pengembangan dan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hlm.91

tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedasdisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasdisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedasdisitas dapat digunakan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residulnya (SRESID).

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[23]

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala *heteroskedastisitas* adalah dengan menggunakan uji *grafik plot* yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 21.0 yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

[23]Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 139.

Gambar 1

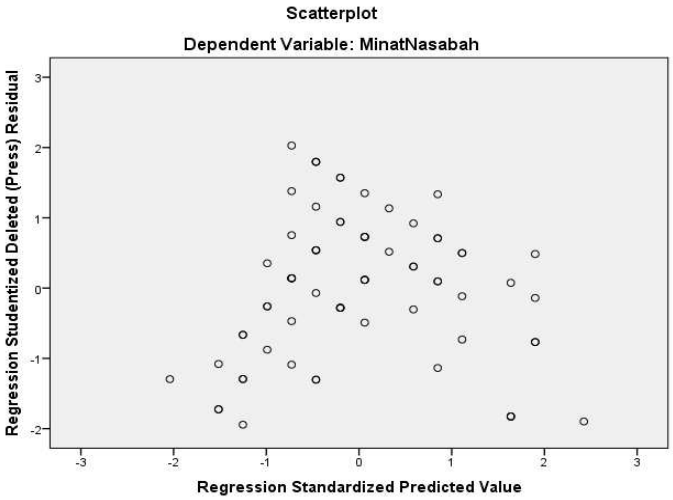

Berdasarkan hasil *output* SPSS 21 (*scatterplot*) di atas didapat titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau bersifat homoskedastisitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan, pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[24]

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW<-2)

[24] *Ibid,* hlm. 110

b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2< DW <+2
c. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW di atas +2.[25]

Tabel 8
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,627*	,393	,385	1,645	,393	46,027	1	71	,000	1,543

***** Predictors: (Constant), Potongan Margin
** Dependent Variable: Minat Nasabah

Hasil dari tabel *model summary,* diperoleh R = 0,627 dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,393 yang didapat dari pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau 0,627 X 0,627 = 0,393). Hal ini menunjukkan bahwa minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y) dipengaruhi sebesar 39,3% oleh variabel potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*, sedangkan sisanya sisa dari (100% - 39,3% = 60,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Sedangkan sebesar 60,7% lebih banyak dijelaskan oleh faktor atau kontribusi variabel lain dalam model penelitian ini. Faktor lainnya adalah mengenai akad yang tidak dijelaskan diawal perjanjian dan mengenai perhitungan potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*.

Dari hasil olah data diatas, diketahui uji asumsi klasik autokorelasi melalui nilai Durbin- Watson (DW) tes = 1,543dan berada diantara 2 < DW < 4- $d_u$maka dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan

[25]Danang Sunyoto, *Metodelogi Penelitian Akutansi* (Bandung: PTRefika Aditama, 2013), hlm. 98.

dengan cara membandingkan kurva normal dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal.[26]

Gambar 2

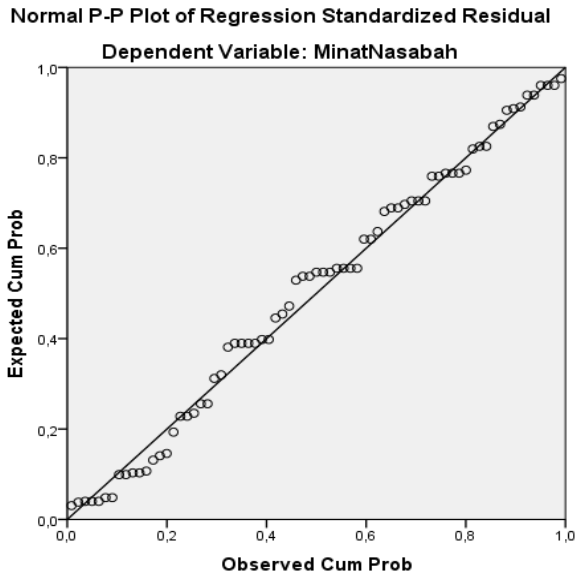

Berdasarkan hasil gambar *normal probability plots* di atas menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik disekitar garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

Penutup

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di bank pembiayaan rakyat

[26]Endrawanto, *Statistik Penelitian*, hlm. 49-50

syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Bluto Sumenepmaka dapat dijelaskan melalui hal-hal berikut ini:

a. Hasil koefisien regresi bahwa besarnya parameter standar koefisien regresi untuk variabel terikat yaitu variabel potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terhadap variabel bebas yaitu minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah adalah sebesar 0,345. Hal ini membuktikan bahwa potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* mempunyai hubungan yang positif terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

   Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel potongan margin *(muqashah ar-ribhi)*, maka minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah juga akan mengalami kenaikan. Sehingga setiap terjadi peningkatan sebesar 0,01 pada potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*, maka minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,345.

   Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 19{,}060+0{,}345\ X$$

   Dimana:

   X = Variabel Terikat (potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*)

   Y = Variabel Bebas (minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah)

b. Nilai koefisien determinasi (*Model Sumarry)* dimana dalam penelitian ini R= 0,627 dan *Koefisien Determinasi* (R_{square}), sebesat 0,393 atau 39,3%. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi variabel independen (potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*) terhadap variabel dependen minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah adalah sebesar 39,3%, sedangkan sisanya (100%-39,3% = 60,7% adalah dipengaruhi variabel-varianel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan sebesar 60,7% lebih banyak dijelaskan oleh faktor atau kontribusi variabel lain dalam model penelitian ini. Faktor lainnya adalah mengenai akad yang tidak dijelaskan diawal perjanjian dan mengenai perhitungan potongan margin (*muqashah ar-ribhi)*.

   Kontribusi potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* sebesar 39,3%, maka dari itu kepada pihak BPRS Bhakti Sumekar Bluto Sumenep untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perjanjian *(akad)* agar kepercayaan yang merupakan unsur pertama dalam pembiayaan

benar-benar terwujud sehingga pembiayaan yang diberikan dapat mengenai sasaran dan terjaminnya pengembalian pembiayaan tersebut tepat waktu sesuai dengan akad yang telah disepati antara pihak BPRS Bhakti Sumekar Bulto Sumenep dan nasabah.

c. Hasil analisis uji t pada kuesioner yang peneliti bagikan pada responden (nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto Sumenep) masing-masing variabel independen menunjukkan nilai koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,784 > 1.666$. Artinya, bahwa hipotesa yang diajukan oleh peneliti tidak dapat ditolak. Pada potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* terdapat dua indikator yaitu mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo sedangkan indikator pada minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah adalah masyarakat yang memanfaatkan pembiayaan.
d. Uji F diperoleh $F_{hitung} = 46,027$ dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari tabel F ($\alpha = 5\% : V_1=1 : V_2 =71$) sebesar 3,98,- artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (46,027>3,98).Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, variabel bebas potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah (Y).
e. Perhitungan reliabilitas kedua variabel (variabel potongan margin *(muqashah ar-ribhi)* dan variabel minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah) menunjukkan bahwa reliabilitas karna variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60. Hasil reabilitas variabel (X) adalah sebesar 0,782 sedangkan reabilitas variabel (Y) adalah sebesar 0, 717. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah reliabel.

Daftar Pustaka

Anshori, Abdul Ghafur, *Pembentukan Bank Syari'ah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukun Positif dan Hukum Islam.* Yogyakarta: UII Press, 2010.

Arif Rahman Hakim dan Sri Subanti, *Ekonometrika.*Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ascarya. *Akad & Produk Bank Syari'ah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*.Bogor: CV Insan Kamil, 2007.

Dewi, Gemala. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syari'ah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2006.

Dwi Endah Kusrini dan Setiawan. *Ekonometrika.* Yogyakarta: Anda, 2010.

Ghazali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS.*Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.

Hasan, Abdul Halim. *Tafsir Al-Ahkam.* Medan: Kencana, 2005.

Fadllan Zulaekah dan fadllan.*Kamus Perbankan Syari'ah (Istilah-Istilah Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.* Surabaya: Pena Salsabila, 2013.

Ismail.*Perbankan Syari'ah.* Surabaya: Kencana, 2011.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Kasiram, Moh. *Metodelogi Penelitian: Refleksi Pengembangan dan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syari'ah Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syari'ah.* Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Munawir, A. W. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia.* Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Mundziri, Imam Al. *Ringkasan Shahih Muslim.* Jakarta: Pustaka Amani, 2004.

Nashar.*Belajar Terampil Menulis.*Pamekasan: Tp, 2010.

Nuryana, Fatati. *Statistik Bisnis Jilid.* Surabaya: Pena Salsabila, 2013.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah.* Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Simamora, Bilson. *Riset Pemasaran, Falsafah, Teori, dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Solichin, Muchlis. *Psikologi Belajar*: *Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran.* Surabaya: Pena Salsabila, 2013.

Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsaputra, Uhar*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan.* Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.

Suliyanto.*Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005.

Sunyoto, Danamg. *Teori Kuisioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia: Praktik Penelitian.* Jakarta: Center for Academik Publishing Service, 2012.

Sunyoto, Danang. *Metodelogi Penelitian Akutansi*. Bandung: PTRefika Aditama, 2013.

Wijaya, Tony. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Http://Www.Bi.Go.Id/Nr/Rdonlyres/Mengenalbprsyariah. Pdf, diakses pada tanggal 10 April 2015.